

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan menjadi prioritas banyak orang di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pendidikan sendiri memiliki arti sederhana yaitu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai – nilai masyarakat dan kebudayaannya. Selain itu, pendidikan juga berarti usaha seseorang atau kelompok untuk menjadi dewasa dan mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi (Djamaluddin, 2014). Maka dari itu, pendidikan juga memiliki peran penting dalam kehidupan manusia untuk belajar dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

Di Indonesia sendiri, pendidikan sudah mulai dijalankan sejak kecil hingga dewasa. Mulai dari taman kanak – kanak hingga menginjak perkuliahan. Di dalam dunia kuliah sendiri pun tak ada batasan usia, berapapun usia orang tersebut, selama ia ingin belajar maka gerbang perkuliahan terus terbuka. Maka dari itu banyak orang yang menjalani pendidikan kuliah hingga mendapatkan gelar tinggi. Dalam dunia perkuliahan, seseorang dibentuk untuk menjadi pribadi yang mampu mengambil keputusan, bertanggung jawab, dan disiplin. Karena sebutan “Mahasiswa” artinya untuk tingkat siswa yang paling tinggi, maka para mahasiswa pun sudah harus bisa menentukan jalan hidup yang akan diambil.

Maka dari itu, masa perkuliahan menjadi sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mengasah *soft skill* dan *hard skill* seseorang. *Soft skill* merupakan kemampuan non teknis yang seseorang miliki dan memang sudah ada di dalam dirinya sejak ia lahir. *Soft skill* tidak berwujud, namun justru kemampuan ini yang seringkali diperlukan seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai kesuksesan mereka. Keterampilan yang terdapat pada *soft skill* antara lain tanggung jawab, dapat bekerja secara individu maupun kelompok, memiliki jiwa pemimpin, mampu bernegosiasi, memiliki integritas, serta kemampuan berkomunikasi (Suharyanti & Wiedy, 2015). Sedangkan *hard skill* merupakan kemampuan yang berasal dari pengetahuan seseorang, keahlian praktis, atau kecerdasan untuk melakukan sesuatu dengan baik. Berbeda dengan *soft skill*, *hard skill* dapat terlihat wujudnya. Contoh *hard skill* adalah kemampuan menulis,

desain grafis, *programming* komputer, dan pekerjaan lainnya yang dapat diukur (Era, 2021).

Perusahaan akan menerima seseorang untuk menjadi bagian darinya lewat *hard skill* dan *soft skill* yang seseorang miliki. Menurut salah satu jurnal psikologi, dari penelitian yang dijalankan menunjukkan hasil bahwa *soft skill* tertinggi yang paling dibutuhkan untuk bagian HRD sebuah perusahaan antara lain adalah kemampuan berkomunikasi sebesar 12,09%, kemampuan kerja sama tim atau individu sebesar 9,89%, dan bekerja di bawah tekanan sebesar 9,62%.

Sedangkan untuk *hard skill*, presentase tertinggi adalah pengetahuan tentang peraturan ketenagakerjaan sebesar 16,79%, rekrutmen dan seleksi sebesar 14,50%, dan pelatihan serta pengembangan karyawan sebesar 12,98% (Manara, 2014).

Hal yang mahasiswa lakukan untuk menguji *soft skill* dan *hard skill* yang telah mereka dapatkan dari kampus nya adalah dengan menjalani kerja profesi. Pengertian dari kerja profesi sendiri adalah kegiatan yang bertujuan memberi gambaran koprehensif kepada mahasiswa tentang dunia kerja, selain itu juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah didapatkan saat di bangku kuliah. Kemudian juga berlatih menganalisis teori dan praktik sesuai kompetensi Program Studi (Prodi) dalam lingkungan instansi atau perusahaan (Universitas Pembangunan Jaya, 2021).

Selain itu, kerja profesi juga berguna bagi mahasiswa untuk memperluas relasinya sehingga saat sudah lulus nanti, mereka sudah memiliki tempat untuk bekerja apabila perusahaan atau instansi tertarik dengan cara kerja mahasiswa tersebut.

Namun amat disayangkan, semenjak pandemi covid-19 melanda Indonesia di bulan Maret tahun 2020, pekerjaan terpaksa harus dilakukan lewat rumah atau *Work From Home* (WFH).

Menurut lokadata, terdapat sebanyak 4.057 perusahaan yang menerapkan *Work From Home* (WFH) dengan jumlah karyawan sebanyak 1.068.589 pekerja per 26 Mei 2020 (lokadata, 2020). Kemudian pandemi masih terus berlanjut hingga tahun 2021. Pada bulan Juni 2021, Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan pun menerbitkan Keputusan Gubernur Nomor 759 Tahun 2021 tentang pemberlakuan aturan jumlah karyawan beekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) sebesar 75% khusus perkantoran yang berada di zona merah covid-19 daerah

Jakarta (Bisnis.com, 2021). Dan saat ini, pemerintah Indonesia pun masih menerapkan PPKM level 3 untuk menurunkan kasus covid-19 di Indonesia.

Dari data tersebut, mahasiswa pun banyak yang menjalani kerja profesi dari rumah atau *Work From Home* (WFH) sehingga tidak dapat merasakan secara langsung sensasi bekerja di lingkungan perusahaan serta bertemu dengan pihak perusahaan terutama pembimbing kerja profesi di perusahaan tempat mahasiswa tersebut bekerja. Namun hal tersebut di atas tidak merubah tujuan utama universitas untuk membantu para mahasiswa dalam mengembangkan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki.

Salah satunya adalah Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) yang memiliki mata kuliah Kerja Profesi (KP) untuk mahasiswa yang menginjak semester 7. Mata kuliah tersebut diadakan untuk membantu mahasiswa berlatih dalam menghadapi dunia kerja nantinya setelah lulus dari Universitas. Namun untuk dapat menjalani kerja profesi, maka mahasiswa harus mencapai sks dengan total 100. Lewat kerja profesi mahasiswa juga harus dapat mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan dan dipelajari selama kuliah, serta mencari perbandingan antara apa yang diajarkan di universitas dan yang sebenarnya diterapkan di perusahaan terkait bidang kerja yang dijalani.

Universitas Pembangunan Jaya memiliki 10 program studi, salah satunya adalah Ilmu Komunikasi dengan dua minor yaitu *Public Relations* (PR) dan *Broadcast Journalism* (BJ). Mahasiswa yang mengambil minor *Public Relations* mempelajari tentang pengelolaan jalan komunikasi antara perusahaan dengan pihak eksternal, kemudian juga cara membuat kampanye dan mengelolanya. Sedangkan mahasiswa dengan minor *Broadcasting Journalism* (BJ) mempelajari hal yang berhubungan dengan dunia jurnalistik, bagaimana mencari, menulis, mengelola sebuah berita agar layak untuk konsumsi publik, kemudian juga mempelajari cara memproduksi sebuah berita dalam bentuk audio, video, maupun tulisan. Pratiikan sendiri merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi dari minor *Broadcasting Journalism* yang menjalani kerja profesi sebagai penulis berita pada divisi *News content* PT Komunitas Anak Bangsa (Koanba) (Portal Media Nusantara), sebuah media *online* yang bernama Pinusi.

Media *online* merupakan salah satu bentuk konvergensi dari media massa. Perkembangan teknologi terus berevolusi mengikuti perubahan pola kehidupan masyarakat terutama masyarakat media. Maka dari itu, media massa pun terus berevolusi demi memenuhi dan mengikuti perubahan pola hidup masyarakat. Awalnya media massa berbentuk surat kabar yang dicetak.

Namun seiring berkembangnya zaman, media massa pun berkovergensi menjadi surat kabar digital yaitu *e-paper* atau surat kabar elektronik. Tak hanya itu, media massa juga sudah berubah menjadi media *online* yang dapat masyarakat konsumsi secara *realtime* dan mudah hanya dengan membacanya lewat telepon genggam miliknya.

Banyak media massa Indonesia yang sudah ada sejak dulu dan mengalami konvergensi media dari media cetak ke media *online* seperti Jawa Pos, Kompas, Tempo, dan masih banyak lagi (Nurrahmah, 2017).

Berita merupakan hal yang melekat dalam keseharian masyarakat, segala informasi bisa diketahui melalui berita yang tersebar. Masyarakat juga berpegang pada informasi yang disebar sehingga hal tersebut menjadi tanggung jawab untuk penyebar berita. Karena apabila berita yang disebar tidak benar, maka hal tersebut akan menyesatkan masyarakat yang membacanya dan menciptakan *hoax* atau berita palsu. Maka dari itu, sebagai penulis berita maka diharuskan untuk menulis berita atau informasi yang mengandung unsur kebenaran sehingga tidak memberikan informasi bohong atau membingungkan pembaca dan tentunya tidak melanggar kode etik jurnalistik.

Sebagai penulis berita di Portal Media Nusantara (Pinusi.com), praktikan memiliki tanggung jawab untuk menyebarkan informasi seputar kejadian atau peristiwa yang terjadi secara netral dan benar sehingga khalayak dapat mengetahui dan mempercayai berita yang praktikan tulis. Maka dari itu, sebelum menuliskan sebuah berita, praktikan harus meninjau, menelaah, dan memperhatikan kejadian atau peristiwa yang akan ditulis dengan seksama. Kemudian praktikan akan menuliskan apa yang benar – benar terjadi dengan menggunakan kata – kata yang sesuai dan mampu dimengerti oleh masyarakat. Penyampaian yang praktikan gunakan adalah dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak asing bagi masyarakat.

Dalam laporan kerja profesi ini, praktikan akan menjabarkan pekerjaan yang dilakukan selama berada di PT Komunitas Anak Bangsa, pelajaran baru yang didapat, cara praktikan mengimplementasikan teori yang sudah dipelajari selama kuliah, dan kendala – kendala yang praktikan hadapi serta cara mengatasinya selama bekerja di perusahaan tersebut.

PT Komunitas Anak Bangsa (Koanba) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang IT dan media. Dalam perusahaan tersebut terdapat beberapa bagian di antaranya Koanba, KipasKipas, Portal Media Nusantara, dan *Vme Creative*. Praktikan bekerja di Portal Media Nusantara (Pinusi.com) pada divisi *News Content*.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi sebagai Penulis Berita di PT Komunitas Anak Bangsa (Koanba)**

- 1) Mempelajari profesi sebagai penulis berita dalam sebuah perusahaan yang bergerak di media.
- 2) Mempelajari cara membuat konten berita dalam bentuk audio visual untuk media sosial perusahaan.
- 3) Meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam dunia kerja, dan menambah pengalaman terkait bidang jurnalistik di perusahaan media.
- 4) Mempelajari cara – cara baru menyunting sebuah konten berita.
- 5) Meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* praktikan selama bekerja di PT Komunitas Anak Bangsa.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi sebagai Penulis Berita di PT Komunitas Anak Bangsa.**

- 1) Mendapatkan pengalaman baru dalam melakukan liputan berita baik liputan lapangan maupun liputan kurasi dari media sosial.
- 2) Mendapatkan wawasan serta pengalaman baru bekerja sebagai penulis berita di sebuah perusahaan media.
- 3) Mendapatkan pengetahuan tentang kegiatan jurnalistik dalam perusahaan media.

### 1.3 Tempat Kerja Profesi

**Tempat : PT Komunitas Anak Bangsa (Portal Media Nusantara)**

**Alamat : 1, Jl. Gandaria 1 No.37D, RT.1/RW.9, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130**

PT Komunitas Anak Bangsa (Koanba) merupakan perusahaan *start up* yang berdiri sejak 2020 dan bergerak dibidang pengembangan teknologi berbasis aplikasi. Perusahaan ini pertama kali berdiri untuk pengembangan sebuah aplikasi penghubung antara selebritis dengan penggemarnya. Namun, PT Koanba kemudian beralih mengembangkan aplikasi *social – shopping* yang bernama KipasKipas. Selain itu, PT Koanba juga memiliki anak perusahaan lagi di dalamnya yaitu Koanba, KipasKipas, Portal Media Nusantara, dan rumah produksi Vme Creative.

Praktikan bekerja di Portal Media Nusantara (Pinusi.com) pada divisi *News Content*. Tugas utama praktikan adalah menulis berita di Portal Media Nusantara yang memiliki beberapa rubrik di antaranya *News* yang membicarakan tentang peristiwa terkini bersifat *hard news*, *Sport* membicarakan seputar dunia olahraga, Fokus yang merupakan rubrik berita mendalam, membahas suatu permasalahan, Ekonomi membicarakan seputar ekonomi di Inonesia maupun negara lain, Teknologi yang membicarakan seputar perkembangan teknologi informasi, *Life* dan *Entertainment* yang membicarakan seputar tips, zodiak, berita artis, gaya hidup, *fashion*, hubungan romantis dan sejenisnya yang bersifat *timeless*, dan Video galeri berisikan berita dalam bentuk foto atau video. Praktikan sendiri memegang rubrik *News*, *Sport*, Fokus, serta *Life & Entertainment*. Dalam satu hari, praktikan menulis sebanyak 2 – 3 artikel berita per hari.

Kemudian di KipasKipas, praktikan diwajibkan untuk membuat konten berita berbentuk audio visual yang kemudian akan diunggah pada media sosial KipasKipas. Hasil konten audio visual kemudian akan diunggah di *Instagram* KipasKipas dalam bentuk *reels* dan IGTV serta akun TikTok KipasKipas. Karena KipasKipas merupakan *aggregator*, maka KipasKipas tidak memproduksi berita, melainkan menerima berita dari portal media lain yang kemudian disebar di aplikasi dan *website* KipasKipas. Dalam proses membuat konten media sosial KipasKipas, praktikan membuat video berita *hard news* dan *soft news*. Untuk berita *soft news* yang *timeless* seperti tips dan trik, zodiak, dan sejenisnya,

praktikan mengemas video berita tersebut menjadi sebuah video hiburan dengan penyampaian yang ringan dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Selain itu, sebagai pemegang di PT Koanba, praktikan juga membantu bagian media sosial KipasKipas untuk membuat *content plan* media sosial per bulan.

Alasan praktikan ingin menjalankan kerja profesi di PT Koanba adalah karena salah satu anak perusahaan ini yaitu Portal Media Nusantara (Pinusi.com) merupakan sebuah media *online*, tempat untuk memproduksi berita dalam bentuk artikel dan hal ini sesuai dengan jurusan minor yang praktikan jalani yaitu broadcast journalism. Selain itu, praktikan sendiri memang ingin mendapatkan pengalaman langsung bagaimana menulis berita di sebuah perusahaan media *online*.

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Perencanaan waktu pelaksanaan kerja profesi

No	Kegiatan	Bulan																			
		Mei				Juni			Juli				Agustus				September				
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Membuat CV, portofolio, dan surat lamaran																				
2	Mencari informasi perusahaan yang membuka lowongan magang																				
3	Mengirimkan CV, portofolio, dan surat lamaran ke perusahaan yang ingin dituju																				
4	Menjalani tahap interview dan tes di beberapa perusahaan																				
5	Melengkapi prasyarat Kerja Profesi																				





Komunitas Anak Bangsa (Koanba), khususnya di Portal Media Nusantara, divisi *News Content*. Dan selang beberapa hari, Liputan6.com juga menghubungi praktikan bahwa praktikan telah diterima di perusahaan tersebut sebagai reporter.

Praktikan sempat menjalani kerja profesi di kedua tempat tersebut untuk memutuskan tempat kerja profesi yang tepat. Kedua perusahaan juga mengetahui hal tersebut dan tidak ada larangan untuk bekerja di tempat lain selama membagi waktu.

Kegiatan kerja profesi praktikan jalani mulai dari 14 Juni 2021 di kedua perusahaan tersebut. Setelah berjalan selama satu minggu, praktikan merasa bahwa komunikasi yang terjalin antara Liputan6.com dengan praktikan kurang baik dan praktikan tidak merasa mendapatkan *feedback* saat meminta pendapat tentang tulisan yang telah praktikan tulis, pembelajaran baru, maupun meminta revisi sedangkan hal tersebut berbanding terbalik di PT Komunitas Anak Bangsa.

Di PT Komunitas Anak Bangsa, praktikan mendapatkan banyak kegiatan dan pelajaran baru, serta pembimbing kerja profesi dari perusahaan juga membimbing praktikan dengan baik, komunikasi yang terjalin juga lancar walau terkadang terjadi beberapa kesalahpahaman namun hal tersebut dapat praktikan atasi.

Karena hal tersebut, akhirnya praktikan mempertimbangkan dan memilih PT Komunitas Anak Bangsa (Koanba) khususnya Portal Media Nusantara sebagai tempat untuk melakukan kegiatan kerja profesi. Dalam mengambil keputusan tersebut praktikan melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing KP, dan hasil konsultasi dari dosen pembimbing menyetujui hal tersebut apabila permasalahan yang dialami saat praktikan menjalani kerja profesi di Liputan6 tidak terulang di PT Komunitas Anak Bangsa (Koanba) khususnya di Portal Media Nusantara.

Praktikan awalnya melakukan kegiatan kerja profesi secara *hybrid* yaitu *Work From Office (WFO)* dan *Work From Home (WFH)*. WFO praktikan lakukan hanya pada hari Kamis dan Jumat, mulai pukul 09.00 – 18.00 WIB sedangkan di hari Senin hingga Rabu praktikan bekerja dari rumah dengan jam kerja yang sama.

Namun semenjak PPKM darurat Jawa –Bali diberlakukan pada 3 Juli 2021, praktikan melakukan pekerjaan sebagian besar dari rumah. Akan tetapi praktikan tetap pergi ke kantor apabila ingin melakukan produksi konten media sosial untuk KipasKipas dan hal mendesak lainnya. Praktikan juga bekerja pada *weekend*

untuk dan terkadang bekerja hingga malam apabila ada beberapa pekerjaan yang harus diselesaikan segera karena mengejar jam tayang baik itu artikel untuk Pinusi maupun konten media sosial.

Kegiatan kerja profesi di PT Komunitas Anak Bangsa (Koanba) berakhir pada 14 September 2021 dengan total jam kerja 496 jam.

